

Pertanyaan Diskusi

1. How would you describe Web 2.0 to someone who has not taken a course in information systems?
2. If you were the CEO of a company, would you pay attention to blogs about your company? Why or why not? If yes, would you consider some blogs to be more important or more reliable than are others? If so, which ones? How would you find blogs relating to your company?
3. Do you have a page on a social networking Web site? If yes, why? If no, what is keeping you from creating one? Is there any content that you definitely would *not* post on such a page?
4. How can an organization best employ social computing technologies and applications to benefit its business processes?
5. What factors might cause an individual, an employee, or a company to be cautious in the use of social networks?
6. Why are advertisers so interested in social networks?
7. What sorts of restrictions or guidelines should firms place on the use of social networks by employees? Are social computing sites a threat to security? Can they tarnish a firm's reputation? If so, how? Can they enhance a firm's reputation? If so, how?
8. Why are marketers so interested in social networks?
9. Why are human resource managers so interested in social networks?

Jawaban

1. Web 2.0 adalah sebuah generasi kedua layanan berbasis web tetap dengan spesifikasi world wide web. Web 2.0 pengguna bisa membuat karya, ide, dan informasi pengguna yang dapat dilihat oleh orang lain
2. Menggunakan blog untuk perusahaan karena di dalam blog bisa memberitahukan informasi tentang perusahaan sehingga bisa dapat ketertarikan client, dan juga untuk umpan balik pelanggan yang memungkinkan pelanggan bisa berkomentar tentang product
3. Tidak memiliki halaman situs web jejaring untuk sekarang. Belum tau ingin membuat apa. Tapi memiliki jejaring social seperti instagram, facebook, twitter dan untuk mencari pengalaman pekerjaan linkedin
4. Sebuah company dapat menggunakan komputasi social membuat lebih nyaman dan mudah untuk pengguna dan situs web yang memungkinkan dapat memberikan umpan balik bagi pengguna
5. Factor yang menyebabkan orang lain lebih hati hati di jejaring medsos dengan apa yang diposting tidak ada yang tau siapa yang melihat post tersebut
6. Karena jejaringan social sungguh banyak penggunaanya banyak orang yang masuk setiap hari. Yang memungkinkan hal ini mendapatkan pemasaran yang baik.
7. Pembatasannya adalah melarang karyawan bermain atau menggunakan media social saat bekerja. Media social dapat merusak atau menjatuhkan reputasi perusahaan seperti karyawan yang bekerja malas malasan atau hal hal yang tidak professional.
8. Baik pengguna atau pengiklanan menggunakan media social untuk saling berinteraksi antara pengguna dan perusahaan. Halaman media social dapat juga memberikan impact yang besar. Dan juga pengguna dapat melakukan umpan balik.

9. Manager sumber daya menggunakan media social untuk mencari karyawan. Sebelum diwawancara. Manajer bisa melihat perilaku orang tersebut atau pengalaman Pendidikan yang dapat diketahui di media social seperti linkedin untuk memutuskan orang tersebut pantas atau tidak untuk dipekerjakan